

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UMUM

2.1.1. Pengertian Rehabilitasi

Rehabilitasi ialah proses penyembuhan bagi penyandang disabilitas untuk penggunaan fisik, mental, pekerjaan, sosial dan finansial yang optimal. Rehabilitasi diartikan sebagai penyembuhan secara fisik, psikososial yang memungkinkan seseorang untuk mencapai pemenuhan pribadi, sosial, dan interaksi fungsional secara efektif. [2]

Rehabilitasi adalah serangkaian upaya di bidang kesehatan, psikis, sosial, pendidikan, ekonomi, dan lainnya, yang dikoordinasikan dalam suatu proses yang bertujuan membawa penyandang disabilitas fisik dan mental kembali ke masyarakat menjadi anggota masyarakat yang utuh, produktif dan produktif. [3]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, rehabilitasi adalah penyembuhan tingkatan (kondisi sediakala), menyembuhkan bagian dari tubuh. Tujuan dari rehabilitasi itu sendiri adalah untuk mengembalikan orang ke keadaan semula dan melatih orang untuk berperilaku normal dalam kondisi abnormal. [4]

Kegiatan yang dilakukan oleh pekerja rehabilitasi adalah dalam bentuk dukungan, dengan pandangan bahwa upaya rehabilitasi selalu diarahkan untuk memberikan peluang kepada pasien untuk dibantu mencoba membuat dan memecahkan masalah mereka sendiri / focus pada pasien. Oleh karena itu, tidak diarahkan pada kemampuan kinerja/tim pemulihan (berpusat pada vendor). Arah kegiatan Rehabilitasi adalah rehabilitasi dan pengembangan. Rehabilitasi bertujuan untuk merehabilitasi kemampuan dari pasien ODGJ, pengembangan bertujuan untuk mengali kemampuan dan potensi pada penderita ODGJ, tujuannya adalah untuk memenuhi fungsi sosial mereka, selama mereka berada pada lingkungan panti rehabilitasi sosial.

2.1.2 Pengertian Panti Rehabilitasi

Menurut KBBI, Panti berarti rumah, tempat/tempat tinggal. Pengertian Panti adalah tempat perawatan, kepergian atau penyembuhan yang disediakan bagi

mereka yang mencari kesembuhan.

Panti Rehabilitasi adalah tempat pemulihan bagi penderita gangguan jiwa. Panti rehabilitasi sosial berguna untuk membimbing membimbing mereka yang mengalami gangguan kejiwaan hingga mereka sembuh agar mereka bisa Kembali ke kehidupan bersosial. [4] PANTI REHABILITASI SOSIAL ODGJ DI KOTA BANDUNG

2.1.3 Pengertian Skizofrenia

Skizofrenia ialah gangguan mental serius yang menyebabkan gangguan dalam pikiran, pengalaman dan keyakinan. Orang kondisi seperti ini biasanya sulit untuk membedakan antara kenyataan, fantasi dan pikiran. pengertian lain menunjukkan skizofrenia adalah jenis gangguan psikologis yang paling serius, karena bisa menyebabkan penurunan kesadaran atau berhalusinasi. [5]

2.1.4 Pengertian Rehabilitasi Skizofrenia

Dalam merehabilitasi untuk penyandang skizofrenia/mengalami gangguan kejiwaan, dalam upaya untuk memulihkan gangguan kejiwaan yang terganggu oleh masalah yang pernah dialami dapat berdampak buruk bagi fungsi kinerja otak seseorang. Defenisi dari Rehabilitasi gangguan kejiwaan/skizofrenia adalah pengobatan bagi mereka memiliki gangguan kejiwaan yang dipengaruhi oleh beberapa permasalahan serius yang mempengaruhi tingkat kejiwaan orang tersebut.

2.1.5 Jenis – Jenis Rehabilitasi

Jenis-jenis rehabilitasi memiliki beberapa macam yaitu: rehabilitasi medik, rehabilitasi psikis (rehabilitasi psikologis), rehabilitasi okupsi dan juga rehabilitasi sosial. [6]

a. Rehabilitasi Medis (Medical Rehabilitation)

Rehabilitasi medis merupakan rehabilitasi yang dalam ilmu kedokteran menangani perawatan keseluruhan sistem (sistem) saraf dan penyakit mental dan sosial yang disertai kecacatan. Rehabilitasi secara medik terdibagi atas dua yaitu: jangka panjang dan jangka pendek. Dalam janka pendek penderita odgj diharuskan untuk bisa berjalan tanpa atau dengan peralatan, setidaknya bisa

merawat dirinya sendiri. Dalam jangka panjang pasien diharapkan bisa kembali di masyarakat, dapat hidup mandiri, dan dapat melanjutkan aktivitas seperti sediakala.

b. Rehabilitasi Karya

Rehabilitasi karya merupakan proses rehabilitasi yang terkoordinasi dan berkelanjutan yang melibatkan penyediaan layanan di sektor perkantoran, seperti bimbingan karir, pelatihan kejuruan, penyaringan penempatan selektif, yang dirancang untuk memungkinkan penyandang disabilitas tetap aman dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Adapun beberapa kegiatan dilakukan dalam rehabilitasi karya adalah:

asesmen, bimbingan, pelatihan vokasi, penempatan serta tindak lanjut. Peserta dalam program rehabilitasi kerja adalah para penyandang disabilitas fisik atau mental yang membuat mereka sulit mendapatkan suatu pekerjaan. Tujuan dari rehabilitasi ini untuk mereka para penyandang cacat fisik dan mental agar mendapatkan pekerjaan.

Layanan bimbingan pada rehabilitasi vokasional: layanan konseling, layanan rehabilitasi, fisik, mental, psikologis, dan emosional, layanan juru bahasa untuk tunarungu, layanan membaca, pengajaran dan advokasi untuk orang buta, pelatihan kejuruan, pekerja rehabilitasi, instruktur, serta pelanggan dan orang tua.

c. Rehabilitasi Sosial

Rehabilitasi sosial adalah rehabilitasi penyandang disabilitas dengan tujuan menghilangkan atau setidaknya meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh disabilitasnya, sehingga disabilitas tersebut dapat langsung bagi kehidupan bermasyarakat.

Tujuan dari rehabilitasi sosial adalah untuk memperbaiki tingkat kepercayaan diri, tanggung jawab dan kesadaran terhadap keberlangsungan kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Kedua, memperbaiki kemampuan serta kemauan seseorang untuk menjalankan fungsi sosial dengan baik.

Kegiatan sosial dilakukan terutama sebagai pencegahan, dengan

mencegah timbulnya masalah-masalah sosial, baik pribadi maupun lingkungan. Kedua, melalui rehabilitasi orientasi sosial serta pengembangan mental. Ketiga, sinergisme merupakan rangkaian persiapan untuk berinteraksi dalam kehidupan masyarakat. Terakhir, pelatihan lanjutan yang dilakukan supaya tingkat keberhasilan pasien dalam rehabilitasi.

Program psikologi adalah suatu kegiatan untuk menilai tingkat kecerdasan, perkembangan kepribadian, serta kemampuan melatih dan mendidik. Konseling jangka pendek dan pengobatan untuk masalah emosional. Identifikasi ketidakmampuan belajar, berpartisipasi perencanaan pendidikan, partisipasi dalam program dan visi sosial.

Pada pelayanan sosial diberikan dengan menggunakan pendekatan khusus untuk menentukan ukuran keluarga, dan hubungan keluarga. Wawancara secara teratur dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan klien. Berdiskusi antara orang tua untuk lebih memahami, mengurangi pemikiran dan saling membantu memecahkan masalah perencanaan menggunakan sumber daya masyarakat (misalnya organisasi sosial lainnya, dukungan pemerintah) dan perumahan). Manfaat dari program ini adalah untuk memaksimalkan keterlibatan orang tua serta membantu mengatasi masalah pribadi dan masalah sosial.

d. Rehabilitasi Jiwa

Rehabilitasi jiwa merupakan upaya untuk menangani masalah kejiwaan seseorang yang difasilitasi oleh panti rehabilitasi dan dikelola oleh para pekerja rehabilitasi jiwa, meliputi pekerja sosial, perawat, psikolog, dan terapis serta bekerja sama dengan dokter, keterlibatan keluarga, serta masyarakat untuk memulihkan tingkat kepercayaan diri mereka. Kriteria rehabilitasi jiwa sebagai berikut:

- Sudah tenang dan tidak gelisah
- Tidak mengalami gangguan mental
- Tidak ada indikasi bunuh diri

2.1.6 Tipe Gangguan Skizofrenia

Menurut jenisnya skizofrenia terdapat lima kategori yang dapat berpengaruh ke seseorang diklasifikasikan oleh profesional dibidang kedokteran. Ini diartikan

berdasarkan dari timbulnya gejala pada orang atas gejala yang tidak sama dan juga gejala dapat berubah seiring waktu. Akibatnya, seseorang dapat menunjukkan lebih dari satu gejala psikosis (Meramis, 2004).[4]

Dalam merancang panti rehabilitasi social ODGJ ini yang akan difasilitasi adalah penyakit skizofrenia tipe:

a. Skizofrenia paranoid

Ini adalah bentuk skizofrenia di mana seseorang akan mengalami halusinasi dan delusi. Orang dengan gangguan skizofrenia ini biasanya mereka merasa diawasi dan merasa berinteraksi dengan mereka contohnya dapat mendengar komentar, dan merasa ada yang menyuruh mereka untuk melakukan sesuatu. Orang-orang dengan gangguan skizofrenia paranoid lebih menutup diri dan tidak menceritakan gejalanya kepada orang lain dan jenis skizofrenia ini sangat bisa diobati dibandingkan dengan gangguan skizofrenia lainnya.

b. Skizofrenia tidak teratur

Gejala pada Skizofrenia tidak teratur antara lain, anak berperilaku tidak wajar dan bicarannya tidak teratur, perilaku abnormal dan dalam proses berpikir.

c. Skizofrenia katatonik

Gejala pada jenis Katatonik antara lain, mereka merasa malu, dan mereka sangat temperamental, dan memiliki gangguan gerakan, selain itu, mereka akan mengulangi gerakan tersentak-sentak seperti memukul lengan dan memukul kaki. Ketika mereka duduk, berdiri, atau tetap dalam posisi yang tidak biasa berjam-jam. Biasanya mereka tidak bisa mengontrol diri mereka sendiri yang diakibatkan oleh tindakan yang mereka lakukan sendiri dan juga mereka biasanya berbicara dengan diulang-ulang, Skizofrenia ini merupakan jenis yang cukup langka.

2.1.7 Bentuk dan Tahapan Rehabilitasi Skizofrenia

Seperti dijelaskan oleh penjelasan diatas bahwasannya panti rehabilitasi skizofrenia dapat menerima pasien anak-anak 15 tahun dan juga dewasa 45 tahun. Berikut ini tahapan pengobatan skizofrenia berdasarkan gangguan yang dialami:

a. Komplikasi Skizofrenia Paranoid

Pasien dengan gangguan Skizofrenia Paranoid memerlukan pengobatan yang teratur dan berkelanjutan. Berikut alternatif pengobatan gangguan kejiwaan paranoid:

- **Diberikan obat medis**

Contoh yang diberikan adalah obat antidepresan, antipikal, dan juga obat penstabil pikiran dan juga anti cemas.

- **Dirawat Pada Rumah Sakit Jiwa**

Pasien memiliki gangguan sangat parah, ditangani oleh Rumah Sakit khusus jiwa yang agar bisa dipantau secara intens dan juga dapat memenuhi nutrisi dari pasien tersebut.

- **Terapi elektrokonvulsif ECT**

Terapi ini dilakukan berdasarkan gejala depresi parah yang dialami pasien dengan resiko tinggi mencelakai diri mereka sendiri maupun mencelakai diri sendiri.

- **Diberikan Pelatihan keterampilan**

Para penyandang sakit skizofrenia akan dilatih agar bisa menjaga kebersihan diri mereka sendiri, juga mengkonsumsi makanan yang bergizi dan bernutrisi, dan dilatih untuk berkomunikasi dengan baik. Skizofrenia Paranoid akan semakin parah jika tidak ditangani dengan tepat. Berikut komplikasi yang disebabkan oleh skizofrenia paranoid adalah sebagai berikut:

- Mengalami dorongan untuk bunuh diri.
- Mengalami mal nutrisi
- Mengalami masalah kebersihan / jorok.
- Mengalami depresi.
- Penyalahgunaan obat.

b. Skizofrenia tidak teratur.

pada gangguan ini keluarga tidak boleh bereaksi berlebihan, contohnya terlalu baik ataupun terlalu kritis. Perawatan yang paling penting untuk mengobati orang dengan skizofrenia adalah pengobatan dengan antipsikotik yang dikombinasikan dengan pengobatan psikoterapi.

Orang dengan skizofrenia membutuhkan kesabaran dan perawatan yang tepat. Keluarga perlu mendukung dan memotivasi orang yang terkena dampak untuk pulih.

c. Skizofrenia katatonik

Orang dengan gangguan skizofrenia katatonik bisa disembuhkan melalui:

- Melalui terapi kejut dan psychosurgery
- Melalui terapi obat
- Melalui penanganan psikologis
- Melalui terapi psikodinamika

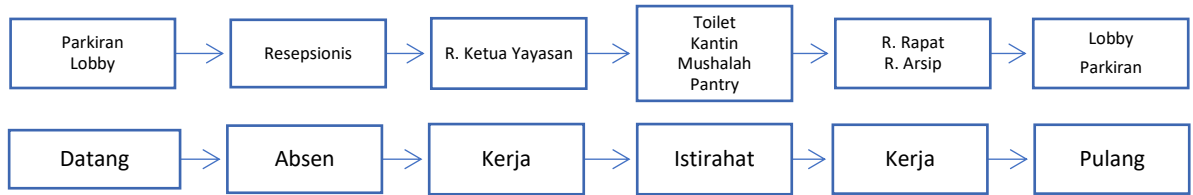
d. Skizofrenia residual.

Pengobatan pada gangguan residual harus ditangani psikiater, di mana orang yang didiagnosis dengan skizofrenia berada dalam tahap penyembuhan sementara, tetapi perawatan secara teratur menggunakan obat tertentu masih tersedia. Pasien dengan gangguan kejiwaan akan diberikan obat anti psikotik. Obat "atipikal" yang baru diyakini memiliki efek samping yang lebih sedikit daripada kelas "atipikal" yang lama. Walaupun bisa diobati dengan penggunaan obat tetapi terapi kelebihan dari terapi secara alami dapat memberikan dukungan sosial secara emosional dan juga dapat membantu mereka lebih memahami gejala apa yang mereka rasakan.

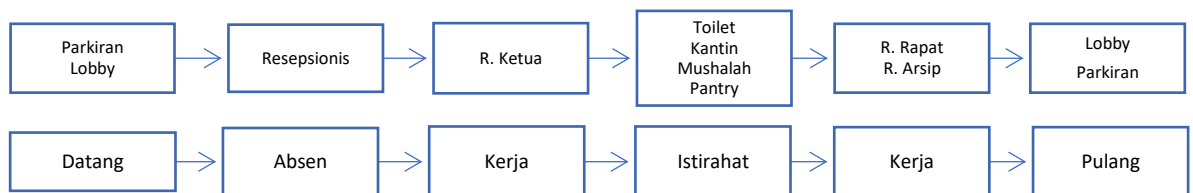
2.2 PROGRAM RUANG

2.2.1 Alur Aktifitas

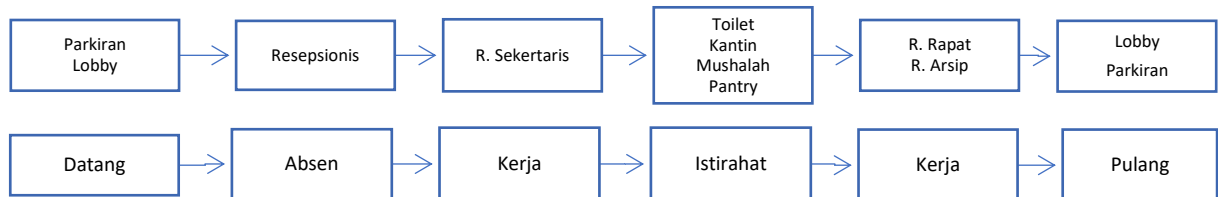
1. Ketua Yayasan



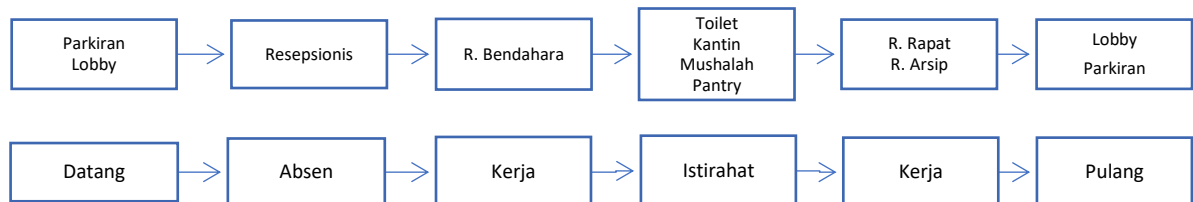
2. Wakil Ketua



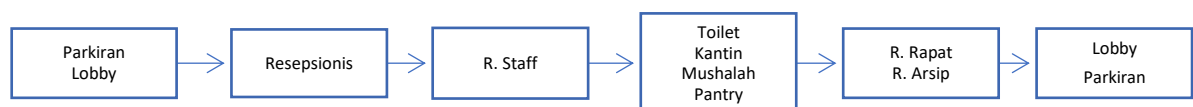
3. Sekertaris

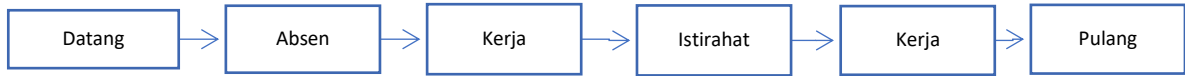


4. Bendahara



5. Staff

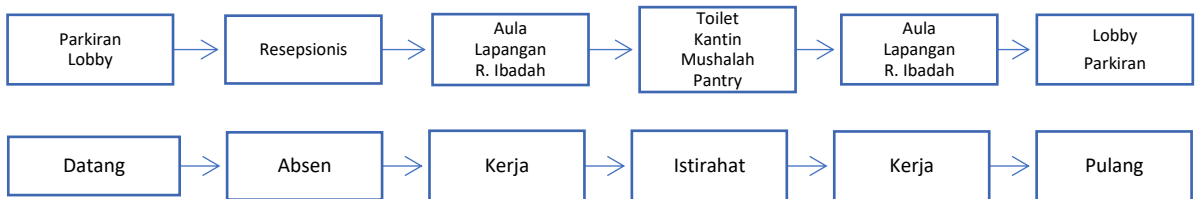




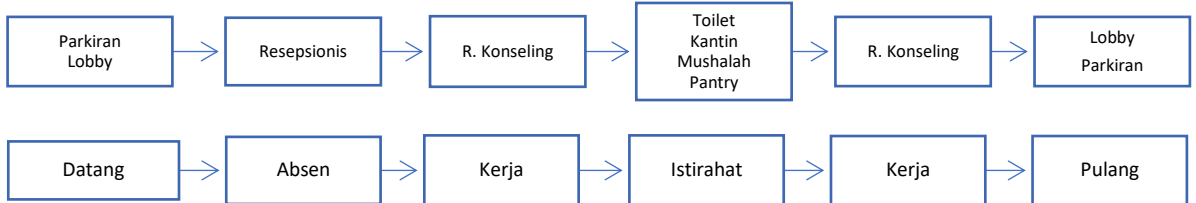
6. Pekerja Sosial



7. Tenaga Kerja Sosial



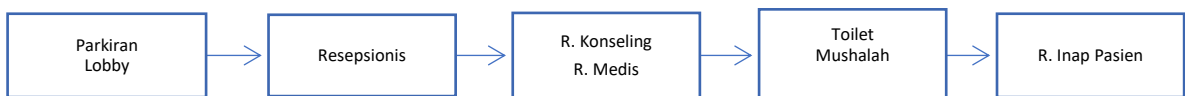
8. Konseling

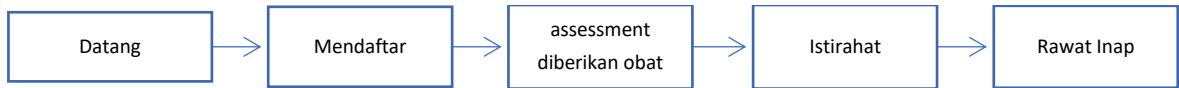


9. Terapis

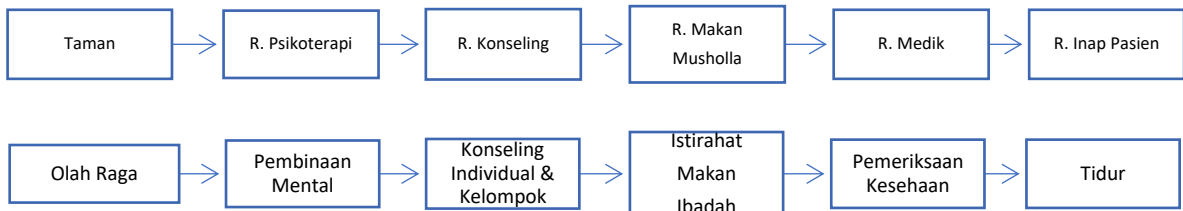


10. Pasien Awal





11. Pasien Rehabilitasi



12. Keluarga Pasien

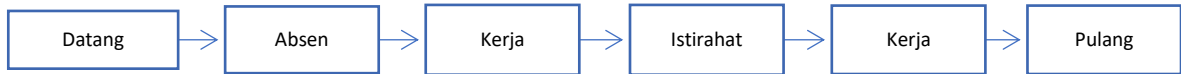


13. Pasien Konsultasi

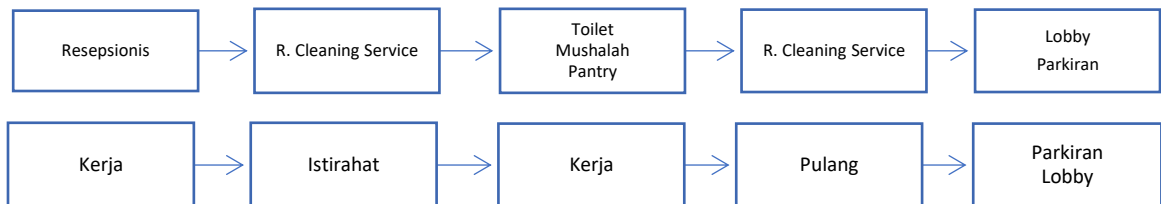


14. Keamanan

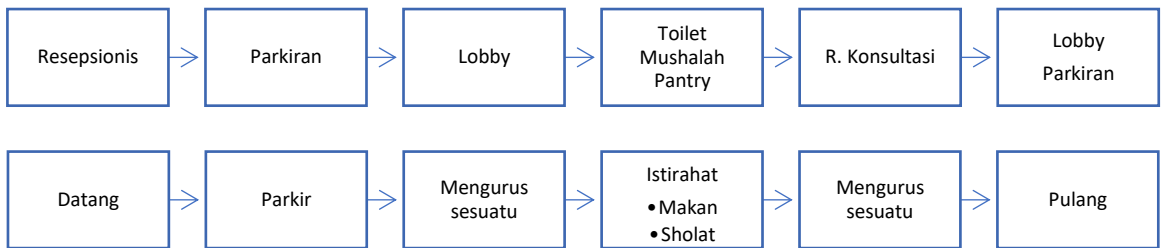




15. Cleaning Service



16. Pengunjung



2.2.2 Zona Ruang

1. Zona Lobby

- Resepsionis
- Ruang Tunggu
- Toilet

2. Zona Office

- Ruang Ketua Yayasan
- Ruang Wakil
- Ruang Sekertaris
- Ruang Bendahara
- Ruang Staf

- Ruang Arsip
- Ruang Rapat
- Toilet

3. Zona Konsultasi

- Resepsionis
- Ruang Tunggu
- Ruang Psikoterapi
- Ruang Konseling
- Toilet

4. Zona Terapi

- Ruang Tunggu
- Rung Psikoterapi
- Psikoterapi Supportif
- Psikoterapi Re-Konstruktif
- Psikoterapi Re-Edukatif
- Psikoterap kognitif
- Psikoterapi Psiko-dinamik
- Psikoterapi Perilaku
- Ruang Bersama
- Toilet

5. Zona Medis

- Ruang Penyimpanan Obat
- Ruang Psikofarmaka
- Toilet

6. Zona Edukasi / Pelatihan

- Aula
- Area Workshop
- Ruang Kesenian
- Taman
- Toilet

7. Zona Penunjang

- Kantin
- Toilet

8. Zona Service

- Ruang Keamanan/ Satpam
- Ruang Bersama
- Pantry
- Gudang
- Toilet

9. Zona Utilitas

- Ruang Genset
- Ruang Pompa
- Ruang Panil
- Ruang Kontrol

10. Zona Parkir

- Parkir Mobil
- Parkir Motor
- Parkir Motor karyawan

11. Mushalla

- Mushalla
- Toilet

2.2.3 Kebutuhan Ruang

Tabel Analisis Besaran dan kebutuhan Ruang

No	Jenis Aktivitas	Kebutuhan. Ruang	Jumlah. Ruang	Fasilitas	Kapasitas	Dimensi	Besaran Ruang	Luas Total
1.	Interaksi sosial, refreshing, yoga, dan senam	Taman utama	1	Bangku Taman	10	1m x 0,6m	1m X 10 X 0,6m = 60 m ²	230,16 m ²
				gazebo	5	3m x 3m	3m X 5 X 3 m = 45 m ²	
				Track	3		15m X 3= 45 m ²	
				Orang	18	0.8 m2	0,8m2 x 18= 14,4 m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 40% = 65,76 m ²	
2.	Berolahraga	<i>Jogging track dan lapangan olahraga</i>	1	Bangku taman	10	1m x 0,6m	10 X 1 m X 0,6 m = 60 m ²	2426,2 m ²
				Lapangan			45 m X 36 m = 1620 m ²	
				Track			3 m X 15 m = 45 m ²	
				Orang	10	0.8 m2	10 x 0,8m2 = 8 m2	
				Sirkulasi			Sirkulasi 40% = 693,2 m ²	
3.	Psikoterapi	<i>Ruang Psikoterapi Supportif</i>	10	Meja	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	12,68 m ²
				Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Almari	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Rak	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²	
				Orang	7	0.8 m2	7 x 0.8 m2 = 5,6 m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,9 m ²	
	<i>Ruang Psikoterapi Re-edukatif</i>	10	Meja	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	12,68 m ²	
			Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
			Almari	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
			Rak	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
			Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²		
			Orang	7	0.8 m2	7 x 0.8 m2 = 5,6 m ²		
			Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,9 m ²		
	<i>Ruang Psikoterapi Re-</i>	10	Meja	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	12,68 m ²	
			Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		

	<i>konstruktif</i>			Almari	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²			
				Rak	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²			
				Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²			
				Orang	7	0.8 m2	7 x 0.8 m2 =5,6 m ²			
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,9 m ²			
	<i>Ruang Psikoterapi Kognitif</i>	10			Meja	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	12,68 m ²	
					Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
					Almari	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
					Rak	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
					Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²		
					Orang	7	0.8 m2	7 x 0.8 m2 =5,6 m ²		
					Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,9 m ²		
	<i>Ruang Psikoterapi Psiko-dinamik</i>	10			Meja	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	11 m ²	
					Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
					Almari	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
					Rak	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
					Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²		
					Orang	7	0.8 m2	7 x 0.8 m2 = 5,6 m ²		
					Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,9 m ²		
	<i>Ruang Psikoterapi Perilaku</i>	10			Meja	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	12,68 m ²	
					Kursi	3	0,6 m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
					Almari	1	1m x 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
					Rak	1	1m x 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
					Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²		
					Orang	7	0.8 m2	7 x 0.8 m2 =5,6 m ²		
					Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,9 m ²		
	Terapi psikososial	<i>Ruang Komunal</i>	6		Kursi		0,6m x 0,6m	X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	7,92m ²	
Sofa					4	0,5m x 0,5m	4 X 0,5 m X 0,5 m = 1 m ²			
Orang					4	0,8	4 x 0,8 = 3,2m2			
Sirkulasi							Sirkulasi 50% = 2,64 m ²			
Terapi psikoreligius	<i>Ruang Aula</i>	1		Karpet		10 m x 16 m	10 m X 16 m = 160 m ²	252 m ²		
				Orang	10	0,8	10 x 0,8m2 = 8m2			
				Sirkulasi			Sirkulasi 50% = 84 m ²			
4.	Tempat istirahat dan perawatan pasien	<i>Ruang Kamar skizofrenia Tipe Hebefrenik</i>	50		Ranjang	3	2m x 0,8m	3 X 2 m X 0,8 m = 4,8 m ²	14,3m ²	
					Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²		
					Almari kecil	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²		
					Orang	4	0,8	4 x 0,8m2 = 3,2m2		
					Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3,3 m ²		
					Ranjang	3	2m x 0,8m	3 X 2 m X 0,8 m = 4,8 m ²		
		<i>Ruang Kamar skizofrenia Tipe Katatonik</i>	50			Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²	14,3m ²
						Almari kecil	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²	
						Orang	4	0,8	4 x 0,8m2 = 3,2m2	
						Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3,3 m ²	
		<i>Ruang Kamar skizofrenia Tipe Paranoid</i>	50			Ranjang	3	2m x 0,8m	3 X 2 m X 0,8 m = 4,8 m ²	14,3m ²
						Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²	
	Almari kecil					3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²		
	Orang					4	0,8	4 x 0,8m2 = 3,2m2		
	<i>Ruang Kamar skizofrenia Tipe Residual</i>	50			Ranjang	3	2m x 0,8m	3 X 2 m X 0,8 m = 4,8 m ²	14,3m ²	
					Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²		
					Almari kecil	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²		
					Orang	4	0,8	4 x 0,8m2 = 3,2m2		
					Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3,3 m ²		

		<i>Ruang Kamar skizofrenia Tipe Tak Tergolongkan</i>	50	Ranjang	3	2m x 0,8m	3 X 2 m X 0,8 m = 4,8 m ²	14,3m ²			
				Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²				
				Almari kecil	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²				
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²				
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3,3 m ²				
		<i>Ruang Kamar skizofrenia Golongan Lainnya</i>	50	Ranjang	3	2m x 0,8m	3 X 2 m X 0,8 m = 4,8 m ²	14,3m ²			
				Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²				
				Almari kecil	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²				
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²				
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3,3 m ²				
		<i>Ruang Pengawas</i>	6	Meja	5	1m x 0,5m	5 X 1 m X 0,5 m = 2,5 m ²	14,82 m ²			
				Kursi	10	0,6m x 0,6m	10 X 0,6 m X 0,6 m = 3,6 m ²				
				Almari	1	1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²				
				Orang	6	0,8	6 x 0,8m ² = 4,8m ²				
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3,42 m ²				
		<i>Ruang Perawat Jiwa</i>	12	Meja	3	1m x 0,5m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²	17,88 m ²			
Kursi	6			0,6m x 0,6m	6 X 0,6 m X 0,6 m = 2,16 m ²						
Almari	1			1m x 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²						
Orang	12			0,8	12 x 0,8m ² = 9,6m ²						
Sirkulasi					Sirkulasi 30% = 4,12 m ²						
<i>Ruang Akut</i>	30	Ranjang	1	2m x 0,8m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²	38,62 m ²					
		Orang	30	0,8	12 x 0,8m ² = 24m ²						
		Sirkulasi			Sirkulasi 40% = 8,9 m ²						
5.	Mengelola panti rehabilitasi	<i>Ruang Direktur Pelaksana</i>	1	Meja kerja	1	1,6m x 0,6m	1 X 1,6 m X 0,6 m = 0,96 m ²	10,44m ²			
				Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²				
				Almari	1	1m x 0,5	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²				
				Rak	1	1m x 0,5	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²				
				Satu set sofa	4	0,5m x 0,5m	4 X 0,5 m X 0,5 m = 1 m ²				
				Orang	5	0,8	5 x 0,8m ² = 4m ²				
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,4 m ²				
		<i>Ruang Sekretaris</i>	1	Meja kerja	1	1,6m x 0,6m	1 X 1,6 m X 0,6 m = 0,96 m ²	6,5m ²			
				Kursi	3	0,6m x 0,6m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²				
				Rak	1	1m x 0,5	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²				
				Orang	3	0,8	3 x 0,8m ² = 2,4m ²				
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,5m ²				
				<i>Ruang Kepala Admin & Keuangan</i>	1	Meja kerja	1		1,6m x 0,6m	1 X 1,60 m X 0,60 m = 0,96m ²	11,74 m ²
						Kursi	3		0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
		Almari	1			1 m X 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²				
		Rak	1			1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²				
Satu set sofa	4	0,5m X 0,5m	4 X 0,5m X 0,5m = 2 m ²								
Orang	5	0,8	5 x 0,8m ² = 4m ²								
Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,7 m ²								
<i>Ruang Staf Personalia</i>	1	Meja kerja	1	1,60m X 0,60m	1 X 1,60 m X 0,60 m = 0,96 m ²	7,5 m ²					
		Kursi	3	0,6m X 0,6	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²						
		Rak	1	1m X 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²						
		Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²						
		Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²						
<i>Ruang Staf Keuangan</i>	1	Meja kerja	1	1,60m X 0,60m	1 X 1,60 m X 0,60 m = 0,96 m ²	7,5 m ²					
		Kursi	3	0,6m X 0,6	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²						
		Rak	1	1m X 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²						
		Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²						
		Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²						
<i>Ruang Staf Registrasi</i>	1	Meja kerja	1	1,60m X 0,60m	1 X 1,60 m X 0,60 m = 0,96 m ²	7,5 m ²					
		Kursi	3	0,6m X 0,6	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²						
		Rak	1	1m X 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²						
		Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²						

				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²	
		<i>Ruang Staf Arsip</i>	1	Meja kerja	1	1,60m X 0,60m	1 X 1,60 m X 0,60 m = 0,96 m ²	7,5 m ²
				Kursi	3	0,6m X 0,6	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Rak	1	1m X 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²	
		<i>Ruang Staf Humas</i>	1	Meja kerja	1	1,60m X 0,60m	1 X 1,60 m X 0,60 m = 0,96 m ²	7,5 m ²
				Kursi	3	0,6m X 0,6	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Rak	1	1m X 0,5m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²	
		<i>Ruang Kepala Rehabilitasi</i>	1	Meja kerja	1	1,6 m X 0,6 m	1 X 1,6 m X 0,6 m = 0,96 m ²	10,5 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Almari	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Satu set sofa	4	0,5 m X 0,5 m	4 X 0,5 m X 0,5 m = 1 m ²	
				Orang	5	0,8	4 x 0,8m ² = 4m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,2 m ²	
		<i>Ruang Kabag. Medis</i>	1	Meja kerja	1	1,6 m X 0,6 m	1 X 1,6 m X 0,6 m = 0,96 m ²	10,5 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Almari	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Satu set sofa	4	0,5 m X 0,5 m	4 X 0,5 m X 0,5 m = 1 m ²	
				Orang	5	0,8	4 x 0,8m ² = 4m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,2 m ²	
		<i>Ruang Kabag. Terapi Redensial</i>	1	Meja kerja	1	1,6 m X 0,6 m	1 X 1,6 m X 0,6 m = 0,96 m ²	10,5 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Almari	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Satu set sofa	4	0,5 m X 0,5 m	4 X 0,5 m X 0,5 m = 1 m ²	
				Orang	5	0,8	4 x 0,8m ² = 4m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 2,2 m ²	
		<i>Ruang Staf dan pengajar Terapi Redensial</i>	1	Meja kerja	1	1,6 m X 0,6 m	1 X 1,6 m X 0,6 m = 0,96 m ²	7,5 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²	
		<i>Ruang Rapat</i>	1	Meja rapat	4	0,6 m X 2,8 m	4 X 0,6 m X 2,8 m = 7 m ²	74,76m ²
				Kursi	40	0,6 m X 0,6 m	40X 0,6 m X 0,6 m = 14,4 m ²	
				Orang	40	0,8	40 x 0,8m ² = 32m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 40% = 21,36 m ²	
6.	Pemberian obat psikofarmaka	<i>Ruang Psikofarmaka</i>	10	Ranjang	1	2 m X 0,8 m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²	7 m ²
				Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Lemari kecil	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 0,8 m ²	
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²	
	Konsultasi kejiwaan	<i>Ruang Konsultasi</i>	10	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	6 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				lemari kecil	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 0,5 m ²	
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²	
Konsultasi kejiwaan	<i>Ruang Konsultasi</i>	10	Satu set sofa	4	0,50 m X 0,50 m	4 X 0,50 m X 0,50 m = 1 m ²	5,5 m ²	
			Sirkulasi			Sirkulasi 200% = 0,3 m ²		
			Orang	5	0,8	5 x 0,8m ² = 4m ²		
		<i>Ruang</i>	1	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	6 m ²

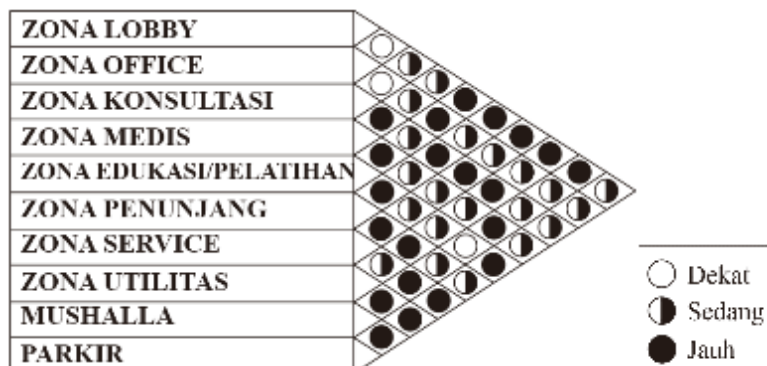
	Dokter			Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	10,5 m ²	
				Lemari kecil	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 0,65 m ²		
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²		
	Penanganan pertama bagi penderita	Ruang Penanganan Pertama	10	Ranjang	1	2 m X 0,8 m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²		6 m ²
				Alat pemeriksa khusus	1	2m X 2m	1 X 2m X 2m = 4 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²		
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²		
		Ruang Dokter	1	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
	Pemeriksaan lanjutan bagi penderita	Ruang Pemeriksaan Lanjutan	10	Ranjang	1	2 m X 0,8 m	1 X 2 m X 0,8 m = 1,6 m ²		10,5 m ²
				Alat pemeriksa khusus	1		1 X 2m X 2m = 4 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,7 m ²		
				Orang	4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²		
		Ruang Dokter	1	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
Kursi				3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²			
Lemari kecil				1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²			
Sirkulasi						Sirkulasi 30% = 0,7 m ²			
Orang				4	0,8	4 x 0,8m ² = 3,2m ²			
7.	Menyimpan obat	Ruang Pemesanan	1	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	3,7 m ²	
				Kursi			X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 0,5m ²		
				Orang	2	0,8	2 x 0,8m ² = 1,6m ²		
		Ruang Penyimpanan Obat	1	Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
	Almari penyimpanan obat					X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²			
	Meja				1 m X 0,5 m	X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²			
	Kursi				0,6 m X 0,6 m	X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²			
	Sirkulasi					Sirkulasi 100% = 0,8 m ²			
	Orang			2	0,8	2 x 0,8m ² = 1,6m ²			
8.	Menyimpan peralatan panti rehabilitasi	Gudang	1	Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	3,6m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 300% = 1,5 m ²		
				Orang	2	0,8	2 x 0,8m ² = 1,6m ²		
9.	Administrasi	Lobi	1	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	12 m ²	
				Kursi			X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²		
				Lemari kecil	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 50% = 1 m ²		
				Orang	10	0,8m ²	10 x 0,8m ² = 8m ²		
		Ruang Arsip	1	Rak	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,5 m ²		
				Orang	2	0,8m ²	2 x 0,8m ² = 1,6m ²		
10.	Beristirahat	Ruang tunggu	1	Sofa	10	0,50 m X 0,50 m	10 X 0,50 m X 0,50 m = 10,25 m ²	22 m ²	
				Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 3m ²		
				Orang	10	0,8	10 x 0,8m ² = 8m ²		
11.	pengembangan diri		5	Meja	2	1 m X 0,8 m	2X 1 m X 0,8 m = 1,6 m ²	67m ²	
				Kursi	25	0,6 m X 0,6 m	25 X 0,6 m X 0,6 m = 9 m ²		
				Alat musik			5 m X 4 m = 20 m ²		
				Rak	3	1 m X 0,5 m	3 X 1 m X 0,5 m = 1,5 m ²		
				Lemari	2	1 m X 0,5 m	2 X 1 m X 0,5 m = 1 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 50% = 10m ²		
				Orang	30	0,8m ²	30 x 0,8m ² = 24		
		Ruang	5	Meja	2	1 m X 0,8 m	2X 1 m X 0,8 m = 1,6 m ²	28 m ²	

		<i>Keterampilan</i>		Kursi	25	0,6 m X 0,6 m	$25 \times 0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 9 \text{ m}^2$			
				Rak	3	1 m X 0,5 m	$3 \times 1 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 1,5 \text{ m}^2$			
				Lemari	2	1 m X 0,5 m	$2 \times 1 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 1 \text{ m}^2$			
				Sirkulasi			Sirkulasi 50% = 6,6 m ²			
				Orang	10	0,8m ²	$10 \times 0,8\text{m}^2 = 8\text{m}^2$			
12.	Makan dan memasak makanan	<i>Ruang makan</i>	1	Meja Makan	25	0,6 m X 2,8 m	$25 \times 0,6 \text{ m} \times 2,8 \text{ m} = 42\text{m}^2$	332m ²		
				Kursi	200	0,6 m X 0,6	$200 \times 0,6 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} = 72\text{m}^2$			
				Sirkulasi			Sirkulasi 100% = 57m ²			
				Orang	200	0,8m ²	$200 \times 0,8\text{m}^2 = 160\text{m}^2$			
		<i>Ruang Masak/dapur</i>	1	Alat Masak dll.	15	0,3 m X 0,15 m	$15 \times 0,3 \text{ m} \times 0,15 \text{ m} = 0,675 \text{ m}^2$	37,6 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 7,2 m ²			
				Orang	8	0,8m ²	$10 \times 0,8\text{m}^2 = 6,4\text{m}^2$			
		<i>Ruang cuci piring dll</i>	1	Cuci piring	15	0,36 m X 0,15 m	$15 \times 0,36 \text{ m} \times 0,15 \text{ m} = 0,81 \text{ m}^2$	9,3 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,6 m ²			
				Orang	3	0,8m ²	$3 \times 0,8\text{m}^2 = 2,4\text{m}^2$			
		13.	Beribadah	<i>Ruang Sholat</i>	1	Sajadah	250	0,50 m X 1,10	$250 \times 0,50 \text{ m} \times 1,10 \text{ m} = 138 \text{ m}^2$	250 m ²
				<i>Wudhu Pria</i>	1				18 m ²	
<i>Wudhu Wanita</i>							18m ²			
<i>Gudang</i>	1						9 m ²			
Sirkulasi						Sirkulasi 40% = 67 m ²				
14.	Ruang elektrikal	Ruang panel	1	Rak penyimpanan	2	1 m X 0,5 m	$2 \times 1 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 1 \text{ m}^2$	3,92 m ²		
				Mesin elektrikal			$1,60 \text{ m} \times 0,60 \text{ m} = 0,96\text{m}^2$			
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1,96 m ²			
15.	Menyimpan barang kebersihan	Ruang Penyimpanan	1	Rak penyimpanan	1	1 m X 0,5 m	$1 \times 1 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} = 0,5 \text{ m}^2$	1,5 m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 1 m ²			
16.	kebersihan	Ruang cuci	1	Msin cuci	15	0,74 m X 0,69 m	$15 \times 0,74 \text{ m} \times 0,69 \text{ m} = 7,66\text{m}^2$	88m ²		
		Ruang jemur	1	Jemuran			50 m			
		Ruang setrika	1	Meja setrika	15	0,15 m X 0,70 m	$15 \times 0,15 \text{ m} \times 0,70 \text{ m} = 1,58 \text{ m}^2$			
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 18 m ²			
				Orang	10	0,8	$10 \times 0,8\text{m}^2 = 8\text{m}^2$			
17.	Memarkir kendaraan	Tempat Parkir	1	Area parkir			420m ²	738m ²		
				Sirkulasi			Sirkulasi 70% = 294 m ²			
				Orang	30	0,8	$30 \times 0,8\text{m}^2 = 24\text{m}^2$			

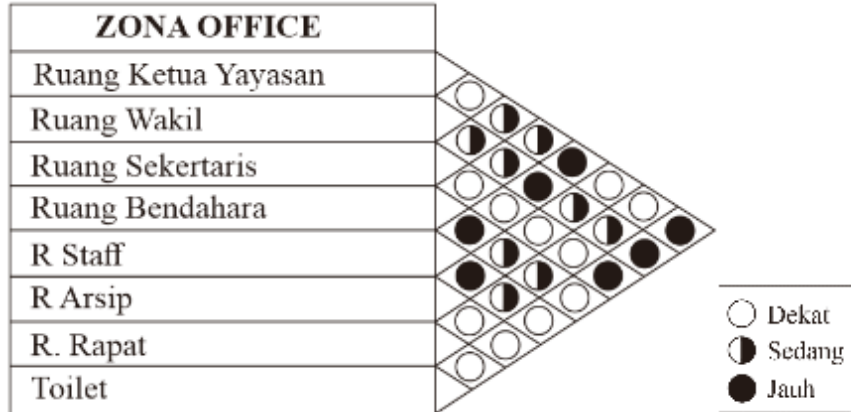
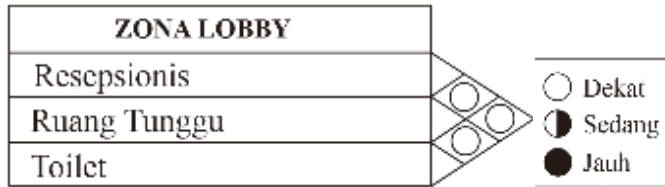
18.	Menjaga parkir	Pos Jaga	1	Meja	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	4,5 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Lemari kecil	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 0,7 m ²	
				Orang	2	0,8m2	2 x 0,8m2 = 1,6m2	
	Menjaga keamanan panti rehabilitasi	Pos Jaga	10	Meja monitoring	1	1,90 m X 0,5 m	1 X 1,90 m X 0,5 m = 0,95 m ²	5,8 m ²
				Kursi	3	0,6 m X 0,6 m	3 X 0,6 m X 0,6 m = 1,08 m ²	
				Lemari kecil	1	1 m X 0,5 m	1 X 1 m X 0,5 m = 0,5 m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 0,8 m ²	
				Orang	3	0,8m2	3 x 0,8m2 = 2,4m2	
19.	Membuang barang atau limbah panti rehabilitasi	Tempat Pembuangan Sampah	1	Bak Sampah			9 m ²	28 m ²
				Parkir truk sampah	1	4,75 m X 2 m	1 X 4,75 m X 2,5 m = 12m ²	
				Sirkulasi			Sirkulasi 50% = 4,5 m ²	
				Orang	3	0,8m2	3 x 0,8m2 = 2,4m2	
20.	Membuang hajat, mandi, dan membersihkan diri	Toilet Pria	20	Closet	1	0,75m X 0,55m	20 X 0,75 m X 0,55 m = 8,25m2	39,25 m ²
				Washtafle	1	0,60m X 0,55m	20 X 0,60m X 0,55m = 6,6m2	
				Orinoir	1	0,50m X 0,30m	20 X 0,50 m X 0,30 m = 3m2	
				Sirkulasi			Sirkulsi 30% = 5,4 m ²	
				Orang	20	0,8m2	20 x 0,8m2 = 16m2	
		Toilet Wanita	20	Closet	1	0,75m X 0,55m	20 X 0,75 m X 0,55 m = 8,25m2	35,35 m ²
				Washtafle	1	0,60m X 0,55m	20 X 0,60m X 0,55m = 6,6m2	
				Sirkulasi			Sirkulasi 30% = 4,5 m ²	
				Orang	20	0,8m2	20 x 0,8m2 = 16m2	
				TOTAL				

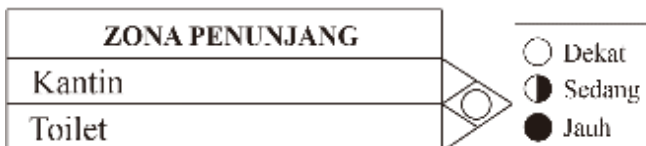
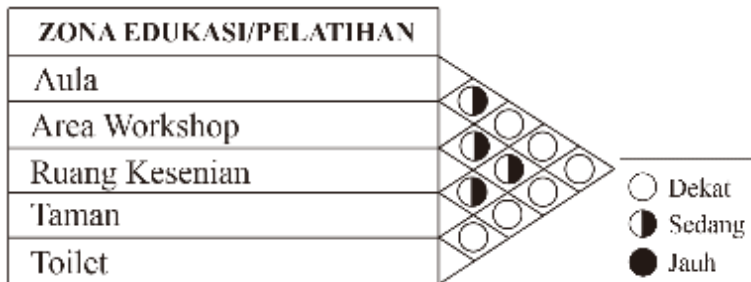
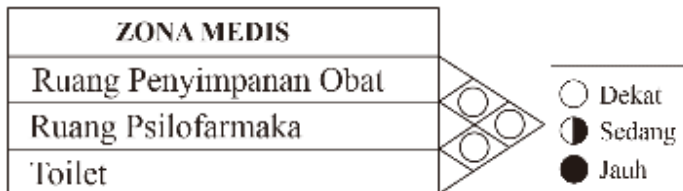
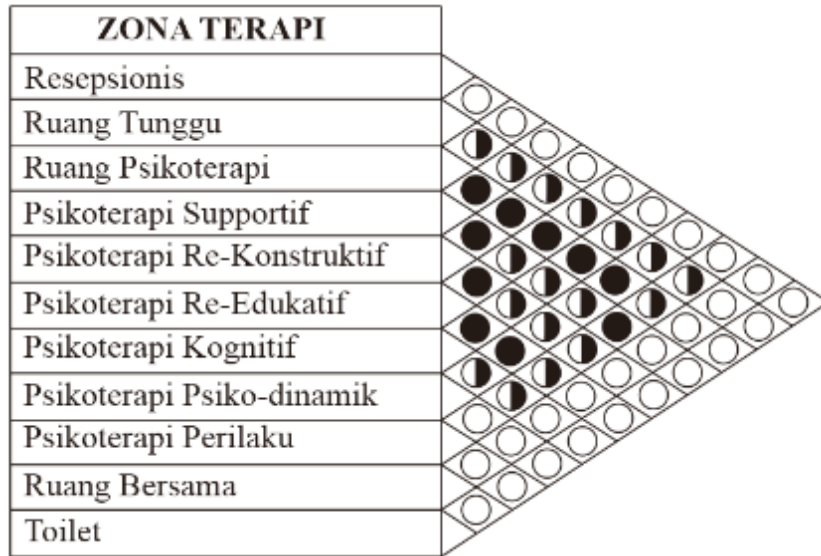
2.2.4 Kedekatan Ruang

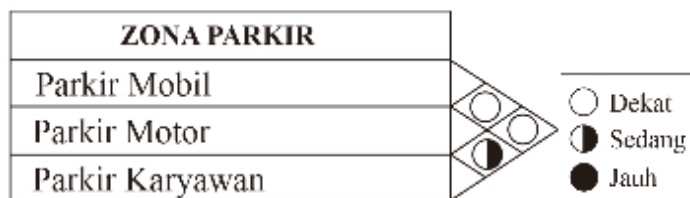
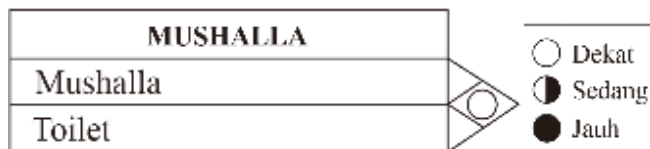
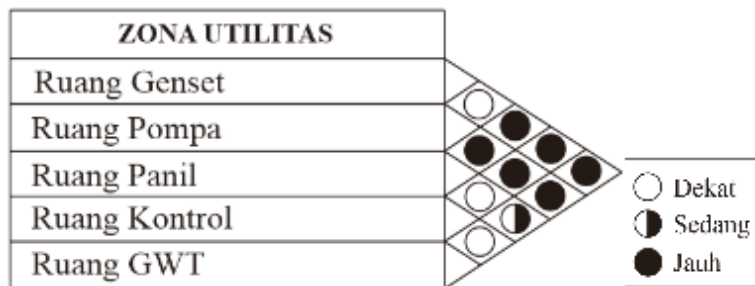
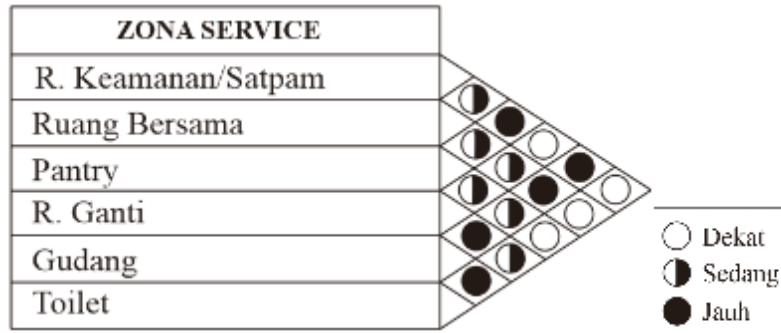
a. Makro



b. Mikro





































2.3 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS


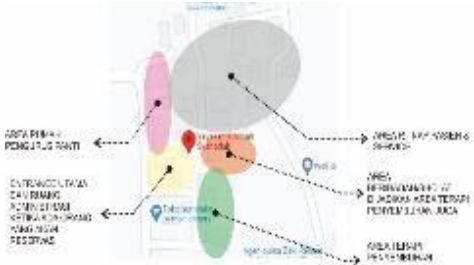

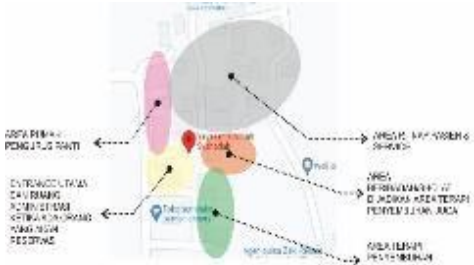



Studi banding bangunan sejenis dibawah ini adalah perbandingan antara bangunan pada Yayasan Prima Harapan Bandung dan Yayasan Hikmah Syahadah Tangerang Banten.

No	Point	Yayasan Prima Harapan	Hikmah Syahadah
1	Lokasi	Jalan Ciguruwik, Desa Cikoneng, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.	Jalan Kampung Kadongdong, Desa Pasir Nangka, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.
2	Luas & Bentuk Tapak	 <p data-bbox="438 865 933 961">Yayasan Prima Harapan ini memiliki luas lahan kurang lebih 13.323m²</p>	 <p data-bbox="961 865 1456 1003">Yayasan Hikmah Syahadah ini memiliki luas lahan kurang lebih 10.467m²</p>
3	Orientasi Bangunan	 <p data-bbox="438 1381 933 1528">Orientasi bangunan yayasan Prima Harapan menghadap ke tenggara, dengan membentuk persegi</p>	 <p data-bbox="961 1381 1456 1570">Orientasi bangunan yayasan Hikmah Syahadah menghadap ke timur, dengan masa bangunan yang terpisah membentuk huruf T</p>

4	Iklim	 <p>Bangunan ini terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dengan titik koordinat geografis berada di 6°54'19"S 107°44'29"E dengan iklim tropis.</p>	 <p>Bangunan ini terletak di Kabupaten Tangerang, Banten. Dengan titik koordinat geografis berada di 6°14'13"S 106°28'01"E dengan iklim tropis</p>																																										
5	Aksesibilitas	 <table border="0"> <tr> <td></td> <td>melalui Jl. A.H. Nasution</td> <td>36 mnt</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rute tercepat saat ini sesuai kondisi lalu lintas</td> <td>17,4 km</td> </tr> <tr> <td></td> <td>DETAIL</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>melalui Jl. Nasional III</td> <td>38 mnt</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>20,7 km</td> </tr> <tr> <td></td> <td>melalui Jl. Buah Batu dan Jl. Nasional III</td> <td>41 mnt</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>21,2 km</td> </tr> </table>		melalui Jl. A.H. Nasution	36 mnt		Rute tercepat saat ini sesuai kondisi lalu lintas	17,4 km		DETAIL			melalui Jl. Nasional III	38 mnt			20,7 km		melalui Jl. Buah Batu dan Jl. Nasional III	41 mnt			21,2 km	 <table border="0"> <tr> <td></td> <td>melalui Jl. KH Syekh Nawawi</td> <td>18 mnt</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Rute tercepat, lalu lintas normal</td> <td>8,4 km</td> </tr> <tr> <td></td> <td>DETAIL</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>melalui Jl. Pemda Tigaraksa dan Jl. Raya Pantura/Jl. Raya Serang</td> <td>20 mnt</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>10,3 km</td> </tr> <tr> <td></td> <td>melalui Jl. KH Syekh Nawawi dan Jl. Aria Jaya Santika</td> <td>21 mnt</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>8,0 km</td> </tr> </table>		melalui Jl. KH Syekh Nawawi	18 mnt		Rute tercepat, lalu lintas normal	8,4 km		DETAIL			melalui Jl. Pemda Tigaraksa dan Jl. Raya Pantura/Jl. Raya Serang	20 mnt			10,3 km		melalui Jl. KH Syekh Nawawi dan Jl. Aria Jaya Santika	21 mnt			8,0 km
	melalui Jl. A.H. Nasution	36 mnt																																											
	Rute tercepat saat ini sesuai kondisi lalu lintas	17,4 km																																											
	DETAIL																																												
	melalui Jl. Nasional III	38 mnt																																											
		20,7 km																																											
	melalui Jl. Buah Batu dan Jl. Nasional III	41 mnt																																											
		21,2 km																																											
	melalui Jl. KH Syekh Nawawi	18 mnt																																											
	Rute tercepat, lalu lintas normal	8,4 km																																											
	DETAIL																																												
	melalui Jl. Pemda Tigaraksa dan Jl. Raya Pantura/Jl. Raya Serang	20 mnt																																											
		10,3 km																																											
	melalui Jl. KH Syekh Nawawi dan Jl. Aria Jaya Santika	21 mnt																																											
		8,0 km																																											
6	Entrance	 <p>Entrance untuk menuju bangunan ini dapat di akses melalui jalan terusan cikoneng. Bangunan ini Tepat berada di tepi jalan.</p>	 <p>Entrance bangunan berada di jalan desa tepatnya di jalan Jalan Kampung Kadongdong.</p>																																										

7	Fasilitas	<p>Fasilitas di bedakan menjadi beberapa area, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area pengelola • Area konsultasi • Area terapi • Area Medis • Area pendidikan • Area asrama • Taman • Area service • Area Utilitas • Area Parkir 	<p>Fasilitas di bedakan menjadi beberapa area, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area pengelola • Area konsultasi • Area terapi • Area Medis • Area pendidikan • Area asrama • Area Ibadah • Lahan Berkebun • Lahan Beternak • Area service • Area Utilitas • Area Parkir
8	Tempat Terapi	<p>1. Psikoterapi Supportif</p>  <p>2. Psikoterapi Re-Konstruktif</p>  <p>3. Psikoterapi Re-Edukatif</p> 	<p>1. Psikoterapi Re-Edukatif</p>  <p>2. Psikoterapi Re-Konstruktif</p>  <p>3. Psikoterapi Kognitif</p> 

		<p>4. Psikoterapi Kognitif</p>  <p>5. Psikoterapi Perilaku</p> 	<p>4. Psikoterapi Perilaku</p> 
	<p>HIRARKI</p>	  <p>Hirarki dibuat mengikuti kontur tanah karena karakteristik bangunan yang downslope membuat kepentingan ruang itu semakin rendah lantainya semakin privat juga ruangnya.</p>	  <p>Hirarki di gedung ini terlihat dari entrance utama yang ditempatkan di lantai 2 dapat diakses melalui tangga samping.</p> <p>Sedangkan di lantai dasar hanyalah perbedaan ketinggian yang membedakan jalan dengan area dalam gedung.</p> <p>Setelah itu dibagian bangunan mushalla memiliki tingkat hirarki yang berbeda dari jalan menandakan mushalla</p>

			<p>memiliki derajat kepentingan ruang yang lebih tinggi.</p>
<p>ZONING</p>	<p>Untuk zoning pada panti hikmah syahadah terbagi atas beberapa area yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Administrasi • Area Terapi Penyembuhan • Area Kesenian, Keterampilan, dan Seminar • Area R. Inap Pasien • Area Pelatihan Bagi Pasien • Area Service/Dapur • Area Parkir • Area Taman 	<p>Untuk zoning pada panti hikmah syahadah terbagi atas beberapa area yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Area Administrasi • Area pemilik panti • Area Terapi Penyembuhan • Area Mushalla • Area R. Inap Pasien • Area Pelatihan Bagi Pasien • Area Service/Dapur • Area Parkir  	 
<p>SIRKULASI</p>	 <p>Sirkulasi didalam bangunan ini cukup teratur dan juga mudah diakses, tidak perlu bingung untuk menuju ke ruangan yang ingin kita tuju, pada intinya sirkulasi didalam bangunan ini sangat mempermudah bagi</p>	 <p>Sirkulasi dalam bangunan bisa untuk menampung dua orang yang berjalan di Lorong, seperti terlihat diatas diatas Lorong ini juga dipakai oleh penyandang ODGJ untuk tidur, tentunya hal ini menjadi perspektif negative bagi pengunjung. Lorong ini</p>	 <p>Sirkulasi dalam bangunan bisa untuk menampung dua orang yang berjalan di Lorong, seperti terlihat diatas diatas Lorong ini juga dipakai oleh penyandang ODGJ untuk tidur, tentunya hal ini menjadi perspektif negative bagi pengunjung. Lorong ini</p>

		<p>pengguna didalamnya karena memiliki sirkulasi terpusat.</p>	<p>juga memiliki pencahayaan yang baik dikarenakan menggunakan material atap transparan dibagian tengahnya.</p>
<p>SEKUEN</p>		 <p>Suasana di main entrance terasa cukup terbuka karena tidak adanya pagar pembatas antara jalan dan bangunan hanya ditempatkan pas bunga.</p>  <p>Untuk tempat ruang bersama suasana terkesan hangat karena disinilah tempat yang biasa digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi dengan penghuni lain sebagai ruang untuk kesenian, keterampilan dan bersosialisasi. Dan juga tempat untuk terapi pemulihan psikiatrik sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Farmakoterapi oleh psikiater dengan dibantu oleh juru rawat atau suster atau mantri. 	 <p>Suasana di main entrance cukup terbuka dengan adanya gapura yang cukup lebar cukup untuk dilalui 2 mobil menandakan bahwa tempat ini terbuka bagi siapa saja yang akan datang.</p>   <p>Untuk ruang Bersama menggunakan ruang mushalla sebagai tempat untuk berkumpul bersosialisasi, menceritakan masalah pribadi,</p>

- Psikoterapi oleh psikiater, psikolog dan konselor
- Siraman rohani oleh hamba Tuhan
- Evaluasi pasien oleh psikiater dan psikolog
- Disajikan nutrisi yang tepat dan seimbang dengan kebutuhan pasien



Untuk dibagian depan ruang luar terdapat kolam yang memisahkan antara bangunan lainnya dan ruang Bersama yang, yang difungsikan sebagai healing terapi bagi pasien



Sedangkan suasana di dalam kamar terkesan nyaman karena pencahayaan yang terbilang cukup dan jendela yang dimensinya kecil tapi cukup untuk pencahayaan dalam ruangan tentunya juga aman bagi pasien dan membuat pasien bisa melihat view luar.

sharing tentang ilmu agama, dan beribadah.



Ruang Terapi digunakan sebagai tempat terapi penyembuhan bagi pasien, dengan berbagai metode termasuk metode urut guna merelaksasikan tubuh agar tubuh dan pikiran bisa tenang Ketika akan di terapi dengan metode lain. Ruangan ini menggunakan material dinding bambu yang terdapat rongga-rongga yang terdapat banyak manfaat yaitu: material yang ramah lingkungan, dinding yang terdapat rongga tujuannya untuk sirkulasi udara dan juga pencahayaan.



Pada ruangan inap pasien terlihat nyaman dengan diberikan lemari untuk menyimpan pakaian pasien,



Ruang Terapi digunakan sebagai tempat terapi penyembuhan bagi pasien, dengan berbagai metode termasuk metode re-edukatif dimana pasien diajarkan tentang bersosialisasi, pelatihan/ penyuluhan, pemberdayaan sesuai bakat dan minat, serta diajarkan untuk mengontrol emosi, dll.

adanya jendela kecil dibagian atas juga difungsikan untuk sirkulasi udara.



Pada ruang isolasi ditempatkan hanya Kasur dan ruangnya juga cukup kecil dengan dimensi 1,5 x 2 meter tentunya hal ini terlihat dangat tidak manusiawi.

• **KEGIATAN YAYASAN HIKMAH SYAHADAH**

No.	PUKUL	KEGIATAN	DIIKUTI OLEH
1.	05.00 - 05.30 WIB	Bangun Tidur	Di ikuti oleh semua peserta
2.	05.30 - 06.00 WIB	Sholat Subuh / Berdoa / Renungan Pagi	Di ikuti oleh klien muslim
3.	06.00 - 06.30 WIB	Mandi	Di ikuti oleh semua peserta
4.	06.30 - 07.00 WIB	Sarapan + Makan Obat	Di ikuti oleh semua peserta

5.	07.00 - 08.00 WIB	Bersih-bersih Kamar di Lingkungan	Di ikuti oleh semua peserta
6.	08.00 - 09.00 WIB	Olahraga + Bercakap-cakap	Di ikuti oleh semua peserta
7.	09.00 - 10.00 WIB	Ibadah / Keterampilan / Kebersihan Halaman	Di ikuti oleh semua peserta
8.	10.00 - 10.30 WIB	Snack Pagi	Di ikuti oleh semua peserta
9.	10.30 - 12.00 WIB	Beraktivitas Motorik + Bercakap-cakap	Di ikuti oleh semua peserta
10.	12.00 - 12.30 WIB	Makan Siang + Minum Obat	Di ikuti oleh semua peserta
11.	12.30 - 13.00 WIB	Sholat Dzuhur	Di ikuti oleh klien muslim
12.	13.00 - 14.30 WIB	Tidur Siang / Istirahat + Bercakap-cakap + Terapi Aktivitas Kelompok	Di ikuti oleh semua peserta
13.	14.30 - 15.00 WIB	Kebersihan Diri dan Lingkungan	Di ikuti oleh semua peserta
14.	15.00 - 15.30 WIB	Snack Sore	Di ikuti oleh semua peserta
15.	15.30 - 16.00 WIB	Sholat Ashar + Olahraga	Di ikuti oleh klien muslim
16.	16.00 - 17.00 WIB	Kebersihan Halaman + Permainan	Di ikuti oleh semua peserta
17.	17.00 - 17.30 WIB	Makan Sore + Minum Obat	Di ikuti oleh semua peserta
18.	17.30 - 18.00 WIB	Nonton TV + Sosialisasi	Di ikuti oleh semua peserta
19.	18.00 - 18.30 WIB	Sholat Magrib + Main Catur + Baca Buku + Bercakap-cakap	Di ikuti oleh klien muslim dan peserta lainnya.
20.	18.30 - 19.30 WIB	Pengajian + Sosialisasi + Sholat Isya	Di ikuti oleh klien muslim
21.	19.30 - 21.00 WIB	Nonton TV + Bercakap-cakap	Di ikuti oleh semua peserta
22.	21.00 - 05.00 WIB	Tidur Malam	Di ikuti oleh semua peserta